BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sesuai prosedur ilmiah mulai dari tahapan perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan data dan penyajian data dalam bentuk skripsi maka disimpulkan bahwa :

1. Program Amal Bakti Santri (ABAS) adalah program pengembangan di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) SMA Muhammadiyah Kudus yang memiliki tujuan untuk mengembangkan karakter santri terutama kemandirian dan kepedulian sosial. Implementasi pengembangan pendidikan karakter kepedulian sosial dalam program Amal Bakti Santri (ABAS) tahun pelajaran 2015/2016 meliputi : Perencanaan berupa perancangan program dan pembekalan santri; Pelaksanaan program dengan memberikan pengalaman langsung pada santri untuk hidup ditengah-tengah masyarakat kurang mampu; Evaluasi berupa pengamatan perubahan sikap santri; Serta tindak lanjut evaluasi dengan kegiatan kemah bakti untuk mengetahui penjiwaan sikap yang dikembangkan pada pelaksanaan ABAS. Secara umum implementasi pengembangan pendidikan karakter kepedulian sosial melalui program ABAS sudah baik. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan positif pada sikap santri setelah melaksanakan kegiatan ABAS dan disertai motivasi dari tenaga pendidik. Perubahan sikap tersebut berupa meningkatnya kemandirian, sikap tolong menolong dan peduli sosial.
2. Faktor pendukung pendukung internal pelaksanaan program ABAS meliputi kesiapan santri dan kematangan perencanaan program. Sedang faktor pendukung eksternal meliputi kesiapan ustadz-ustadzah, dukungan orang tua santri, komite sekolah serta

dukungan masyarakat tempat pelaksanaan kegiatan. Faktor penghambat internal dalam pelaksanaan ABAS meliputi kebiasaan negatif santri dan kurangnya koordinasi antar pendamping. Sedangkan faktor penghambat eksternal adalah respon masyarakat, kriteria tempat dan waktu pelaksanaan serta pendanaan. Adapun solusi faktor penghambat pelaksanaan ABAS yaitu dengan penyiapan santri dan ustadz-ustadzah pendamping, memaksimalkan standarisasi tempat pelaksanaan, kerjasama dengan lokasi pelaksanaan ABAS serta penyiapan dana melalui shodaqoh orang tua santri dengan program “Beternak Ayam”.

B. Saran- Saran

Dari penelitian yang dilakukan di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) SMA Muhammadiyah Kudus mengenai pengembangan pendidikan karakter maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) SMA Muhammadiyah Kudus, sebagai masukan agar mengembangkan program Amal Bakti Santri (ABAS) sebagai program pengembangan karakter unggulan khususnya karakter kepedulian sosial santri.
2. Bagi ustadz-ustadzah pendamping, sebagai masukan agar memaksimalkan hasil pengembangan karakter yang dilaksanakan melalui program Amal Bakti Santri (ABAS) dengan terus memberikan motivasi karakter mulia kepada santri.
3. Bagi santri, sebagai masukan bahwa ABAS adalah kegiatan pengembangan pendidikan karakter yang bermanfaat bagi kehidupan santri di masa depan sehingga laksanakanlah kegiatan dengan penuh tanggungjawab sehingga hasilnya akan maksimal.